

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 38,2 persen, sedangkan sisanya -61,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 0,5329 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 2,5921 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 1,7161 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 1,5876 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan

I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 16,3216 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 0,2209 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 18,7489 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 0,5776 persen. Dengan

demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR adalah sebesar 0,0441 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 18,7489 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT Bank Mayapada International, Tbk, dan PT Bank ICBC Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan IV tahun 2014.

3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi:
LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio BOPO tertinggi, hendaknya kepada bank ICBC Indonesia, Tbk untuk menekan biaya operasional dan menaikkan pendapatan operasional.
 - b. Apabila tingkat suku bunga naik maka bank Ekonomi Raharja, Tbk dan Artha Graha Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan IRSL, sebaliknya apabila tingkat suku bunga cenderung turun maka kepada bank Mayapada INternasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dari IRSL.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu bank umum swasta nasional devisa yang memiliki total asset mulai dari dua puluh empat triliun sampai empat puluh lima triliun.
 - b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang terbaru dengan tahun periode 2015/2016 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif yaitu FBIR dan NIM. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dandy Macelano (2015) ”*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa* .Skripsi Sarjana tak diterbitkan.STIE PERBANAS Surabaya.
- Hendy Muttaqin (2014) ” *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas terhadap pasar dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pemerintah*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan.STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir.2012.”*Manajemen Perbankan*”. Edisi Revisi 2008.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua.Malang :Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi.ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Faizal Rachman (2014) ”*Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*.Skripsi Sarjana tak diterbitkan.STIE PERBANAS Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia PBI/nomor/11/25/PBI/2009 ” Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia ”
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP/2010 Tanggal 16 desember 2011, tentang rumus Return On Asset (ROA).
- Sofyan Basir.2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dariteori ke praktik*”. – ED. 1,- Jakarta : Rajawali Pers.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit UPP YKPM.
- Tony Aji Pribadi (2014) “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas dan Kondisi Ekonomi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*.Skripsi Sarjana tak diterbitkan.STIE PERBANAS Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.Jakarta : (www.bi.go.id).